



Pelatihan Pembuatan Produk Pembelajaran Berbasis *Vlogging* untuk Guru Sekolah Muhammadiyah di Komunitas Sekolah Tetangga

Vlogging-based Learning Product Creation Training for Muhammadiyah School Teachers in “Sekolah Tetangga” Communities

Difaul Husna¹, Unik Hanifah Salsabila², Deslaely Putranti³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Corresponding author: unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Abstrak

Minimnya pengetahuan para guru sekolah Muhammadiyah yang tergabung dalam komunitas Sekolah Tetangga terhadap aksesibilitas *platform* digital untuk menyimpan dan mempublikasikan produk pembelajaran, keterbatasan keterampilan mengoperasikan media-media digital menyimpan dan mempublikasikan produk pembelajaran, serta minimnya pengetahuan mengenai manfaat ekonomis dari publikasi produk ajar berbasis digital menjadi alasan dilakukannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk menambah wawasan para guru mitra dalam hal aksesibilitas digital, meningkatkan keterampilan pengoperasian media digital, dan meningkatkan pengetahuan para guru mitra mengenai manfaat ekonomis dari publikasi produk berbasis *vlogging*. Metode kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan produk pembelajaran berbasis *vlogging* untuk guru sekolah Muhammadiyah di komunitas Sekolah Tetangga ini berupa *workshop* yang dievaluasi dengan model Kirkpatrick. Pelatihan dilakukan selama empat hari melibatkan delapan orang guru mitra dan tiga orang dosen narasumber sesuai bidang kepakaran masing-masing. Pelatihan yang diberikan diantaranya adalah wawasan mengenai cara mengakses beragam media dan kanal digital berbentuk audio visual seperti Youtube, Instagram, dan TikTok, pelatihan keterampilan mengedit video menggunakan beberapa alat seperti Kinemaster dan Filmora, serta wawasan mengenai Digital Ethics dan manfaat ekonomis dari hasil publikasi produk pembelajaran berbasis *long* dan *short vlogging* di berbagai kanal digital. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta kemampuan para guru mitra dalam membuat dan memproduksi produk ajar berbasis *long* dan *short vlogging* di berbagai kanal digital dengan menggunakan alat-alat teknologi digital.

Kata Kunci: publikasi, produk pembelajaran, *vlogging*.

Abstract

The lack of knowledge of Muhammadiyah school teachers who are members of the Sekolah Tetangga community about the accessibility of digital platforms to store and publish learning products, limited skills in operating digital media to store and publish learning products, and lack of knowledge about the economic benefits of publishing digital-based teaching products are the reasons for this community service activity. The purpose of this community service activity is to broaden the insights of partner teachers in terms of digital accessibility, improve digital media operating skills, and increase partner teachers' knowledge of the economic benefits of vlogging-based product publication. The method of the service activity of training in making vlogging-based learning products for Muhammadiyah school teachers in the “Sekolah Tetangga” community is in the form of a workshop that is evaluated using the Kirkpatrick model. The training was conducted for four days involving eight partner teachers and three resource lecturers according to their respective fields of expertise. The training provided included insights into how to access various audio-visual digital media and channels such as Youtube, Instagram, and TikTok, video editing skills training using several tools such as Kinemaster and Filmora, as well as insights into Digital Ethics and the economic benefits of publishing long and short vlogging-based learning products on various digital channels. Based on the evaluation results, this service activity succeeded in increasing the insights, knowledge, and abilities of partner teachers in creating and producing long and short vlogging-based teaching products on various digital channels using digital technology tools.

Keywords: publications, learning products, *vlogging*.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru sekolah Muhammadiyah yang tergabung dalam komunitas Sekolah Tetangga yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, mitra yang menjadi target pengabdian ini termasuk kategori mitra non-produktif (Winarso et al., 2022). Komunitas Sekolah Tetangga terbentuk sejak awal terjadinya pandemi Covid-19 yang diinisiasi oleh salah seorang dosen dan mahasiswa dari salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Kegiatan komunitas sekolah tetangga bermula di salah satu desa di Kabupaten Gunung Kidul yang kemudian semakin meluas gerakannya hingga ke daerah lain baik di dalam maupun luar propinsi di propinsi D.I Yogyakarta (Salsabila et al., 2022, p. 256).

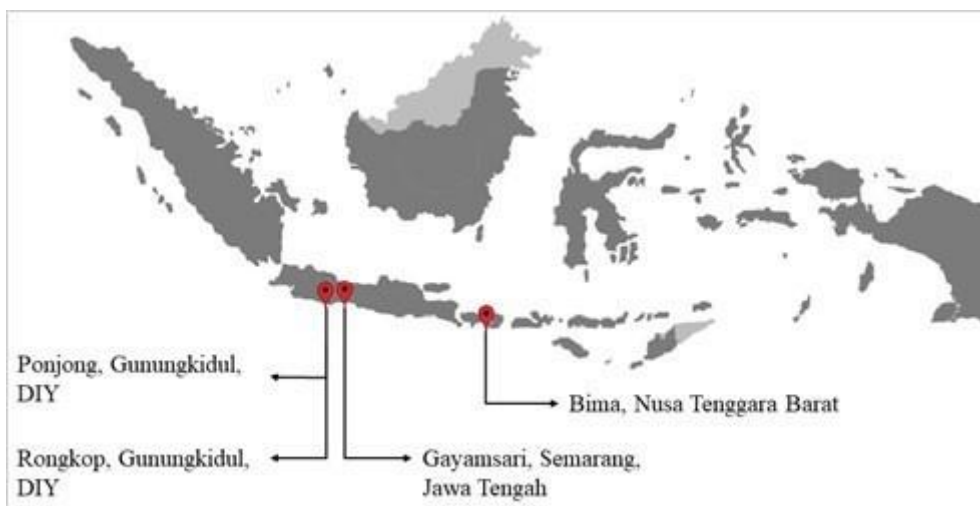
Pada awal berdirinya, komunitas Sekolah Tetangga hanya perkumpulan yang melakukan beberapa kegiatan pendampingan pembelajaran daring, seperti asistensi pengerjaan tugas, konsultasi mengenai media dan kanal digital yang digunakan untuk pembelajaran daring, dan beberapa kegiatan sederhana lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran kreatif. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menjaga semangat belajar para siswa di tengah kondisi pembelajaran daring yang masih sangat minim pengalaman dan pengetahuan. Selain bermanfaat untuk para siswa, komunitas Sekolah Tetangga juga dirasakan manfaatnya oleh para orang tua murid karena mereka: (1) terbantu dalam pendampingan putra-putrinya ketika belajar daring, (2) terjalin silaturahmi yang baik dengan para tetangga terkait aktivitas Pendidikan selama pembelajaran daring, serta (3) menambah wawasan para orang tua terkait penggunaan media digital yang digunakan dalam pembelajaran daring.



Gambar 1. Beberapa Contoh Kegiatan di Komunitas Sekolah Tetangga

Seiring berjalannya waktu hingga akhirnya pandemi berakhir, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh tim komunitas Sekolah Tetangga tidak berakhir, justru semakin meluas pergerakannya. Kegiatan yang dilakukan bukan hanya sebatas pendampingan pengerjaan tugas atau PR sekolah, tetapi juga kegiatan-kegiatan akademis kreatif lainnya seperti: (1) pengembangan wawasan akhlak dan kepribadian, (2) agama dan

kemanusiaan, (3) kreativitas dan bakat, (4) Bahasa dan kemampuan berbicara, serta (5) games-games edukatif dan penguasaan teknologi digital. Anggota dari komunitas juga kian bertambah, terutama setelah kegiatan pengabdian tahun pertama dilakukan pada tahun 2022 berupa kegiatan pelatihan pembuatan dan publikasi produk pembelajaran berbasis *web-blogging* yang ditujukan untuk guru-guru Madrasah Ibtidaiyah di komunitas Sekolah Tetangga (Salsabila et al., 2022). Para guru yang menjadi anggota komunitas Sekolah Tetangga terdiri dari berbagai latar belakang, baik Pendidikan terakhir, sekolah tempat mengajar, sampai daerah asal mereka.



Gambar 2. Implementasi Duplikasi Komunitas Sekolah Tetangga di Beberapa Wilayah

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan mitra, diketahui bahwa para guru sekolah Muhammadiyah yang tergabung di komunitas Sekolah Tetangga memiliki antusiasme yang tinggi terhadap berbagai pembuatan dan publikasi produk pembelajaran yang kreatif dan terdigitalisasi. Tetapi realitanya, mereka mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya karena tuntutan tugas di lembaga tempat masing-masing guru mengajar juga tidaklah sedikit. Walau antusiasme para anggota komunitas maupun masyarakat sekitar terhadap kegiatan-kegiatan komunitas begitu tinggi, namun terkadang pihak komunitas kesulitan menjaga value dan ritme kegiatan karena beberapa kendala seperti beban kerja pribadi para guru, minimnya info digitalisasi terkait produk pembelajaran kreatif yang mereka buat, dan lain sebagainya.

Mitra merasa kesulitan terutama dalam melatih kemampuan para guru di dalam komunitas terkait pembuatan dan publikasi produk pembelajaran yang berbentuk digital terutama yang berbentuk audio visual. Pada kegiatan pengabdian sebelumnya, mitra meminta tim pengabdian untuk melatih kemampuan membuat dan mempublikasikan produk pembelajaran yang berbasis digital berupa *web-blogging*. Kegiatan pelatihan tersebut diikuti dengan antusiasme tinggi dan telah terbukti membantu para guru di komunitas Sekolah Tetangga dalam peningkatan wawasan dan pengetahuannya dalam



pembuatan dan publikasi produk pembelajaran berbasis *web-blogging* (Salsabila et al., 2022). Berdasarkan keberhasilan dari kegiatan pengabdian sebelumnya serta berdasarkan hasil analisa situasi dan diskusi bersama mitra, maka dirumuskan beberapa permasalahan mitra yang dijadikan prioritas dalam kegiatan pengabdian tahun 2023 yang melibatkan dua bidang ilmu yang berbeda, permasalahan mitra dalam kegiatan pengabdian tahun 2023 ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya wawasan dan pengetahuan terhadap aksesibilitas media digital yang berbentuk audio visual/video sebagai alternatif penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran.
2. Kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan alat-alat digital untuk membuat, mengedit, dan menyimpan produk pembelajaran yang berbentuk *vlog*.
3. Kurangnya wawasan dan pengetahuan mengenai nilai ekonomi yang dapat dihasilkan dari hasil mempublikasikan produk pembelajaran berupa *vlog* baik yang berupa *long* maupun *short video*.
4. Kurangnya wawasan dan pengetahuan mengenai aturan kekayaan intelektual (*copyright*) dalam mempublikasikan produk pembelajaran di kanal-kanal digital.

Pada permasalahan nomor 1 dan 2, bidang ilmu yang terlibat dalam penyelesaian masalah tersebut adalah bidang Ilmu Pendidikan Islam, khususnya ilmu mengenai Teknologi Pendidikan Islam dalam konteks media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada permasalahan nomor 3 dan 4, bidang ilmu yang terlibat dalam penyelesaian masalah tersebut adalah bidang ilmu *Digital Economics*, Kekayaan Intelektual (KI), dan *Digital Ethics*.

Solusi untuk Permasalahan Mitra

Berdasarkan pada permasalahan mitra yang telah dijabarkan sebelumnya, tim pelaksana pengabdian tahun 2023 melakukan empat pendekatan (Larson, 2008) dalam rangka penyelesaian masalah tersebut, diantaranya adalah; (1) perencanaan yang didalamnya memuat pemetaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengabdian terutama konsistensi dan kesiapan mitra dalam mengikuti kegiatan (Mansur & Rafiudin, 2020); (2) pengorganisasian, yang didalamnya memuat susunan kerja sama yang terstruktur antara pihak pelaksana dan pihak mitra; (3) proses, yang didalamnya terdiri dari hal-hal teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan dalam rangka mencapai target capaian yang diharapkan; (4) evaluasi, yang didalamnya terdiri atas penilaian dan pengukuran ketercapaian pelaksanaan program pengabdian dan rencana tindak lanjut dari tim pelaksana pengabdian tahun 2023.

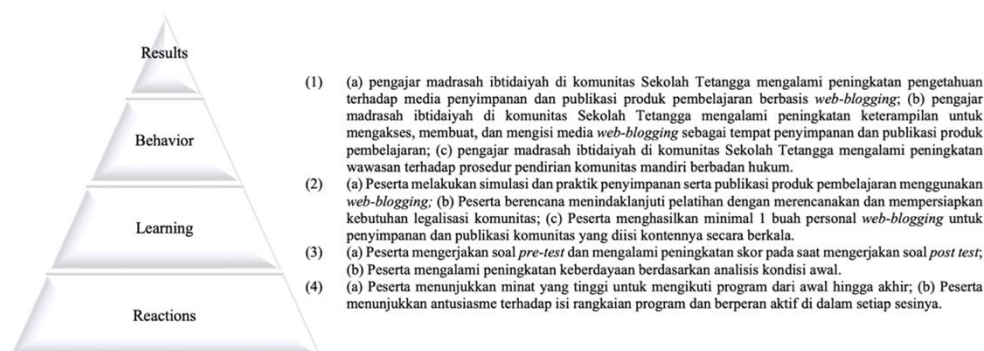
Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian tahun 2023 ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan mitra mengenai berbagai aksesibilitas media digital berbentuk *vlog* sebagai alternatif penyimpanan serta publikasi produk pembelajaran.
2. Meningkatkan keterampilan untuk mengoperasikan alat-alat digital untuk membuat, mengedit, dan menyimpan produk pembelajaran yang berbentuk *vlog*.

3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai nilai ekonomi yang dapat dihasilkan dari hasil mempublikasikan produk pembelajaran berupa *vlog* baik yang berupa *long* maupun *short* video.
4. Minimnya wawasan dan pengetahuan mengenai aturan kekayaan intelektual (*copyright*) dalam mempublikasikan produk pembelajaran di kanal-kanal digital.

METODE

Berdasarkan pemetaan permasalahan mitra dan solusi yang diajukan oleh tim pelaksana pengabdian, maka dirancang teknis pelaksanaan pengabdian dengan menggunakan metode Kirkpatrick (Susanto et al., 2020).



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun 2023 ini dilakukan sebanyak empat sesi selama dua semester. Setiap sesi kegiatan dilaksanakan selama 400 menit atau 7 jam yaitu dimulai pada jam 08.00 WIB berakhir pada jam 15.00 WIB (Winarso et al., 2022). Sesi 1 dan 2 dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 Agustus 2023 (masuk semester genap tahun ajaran 2022/2023). Sesi 3 dan 4 dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 September 2023 (masuk semester ganjil 2023/2024). Seluruh sesi kegiatan dilaksanakan secara luring berbentuk forum tatap muka yang dilaksanakan di ruang pertemuan yang disediakan oleh mitra. Peserta terdiri dari guru-guru sekolah Muhammadiyah yang tergabung dalam komunitas Sekolah tetangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa pencapaian yang sesuai dengan indikator capaian untuk kategori mitra non-produktif (Winarso et al., 2022). Capaian tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Keberdayaan Mitra Pengabdian pada Masyarakat

	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Ya	Tidak
1	Mitra Non-produktif Ekonomi	Pengetahuannya Meningkatkan	v	
		Keterampilannya Meningkatkan	v	
		Kesehatannya Meningkatkan		v
		Pendapatannya Meningkatkan		v
		Pelayanannya Meningkatkan	v	
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat		v
		Keterampilannya meningkat		v
		Kualitas produknya meningkat		v
		Jumlah produknya meningkat		v
		Jenis produknya meningkat		v
		Kapasitas produksi meningkat		v
		Jumlah aset meningkat		v
		Jumlah omsetnya meningkat		v
		Kemampuan manajemennya		v
		Keuntungannya meningkat		v
		Produk tersertifikasi		v
		Produk terstandarisasi		v
		Unit usaha berbadan hukum		v
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat		v		

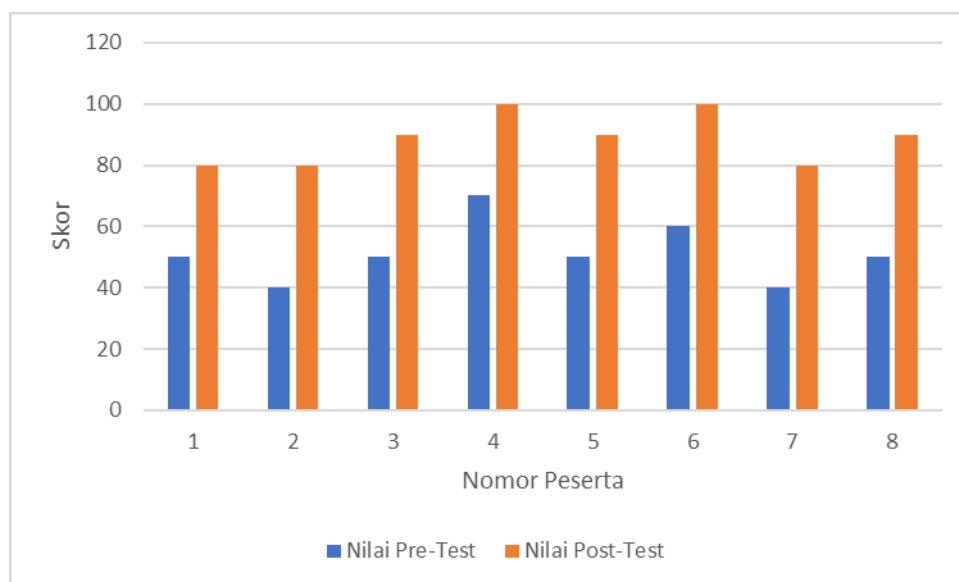
Di dalam tabel tersebut memuat indikator-indikator keberdayaan mitra yang telah mengalami peningkatan setelah dilakukannya kegiatan program pengabdian berupa penguatan publikasi produk pembelajaran berbasis *vlogging* dengan mitra para guru sekolah Muhammadiyah yang tergabung di komunitas Sekolah Tetangga. Sesuai dengan panduan pengabdian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD), mitra pengabdian kami termasuk ke dalam kategor mitra non-produktif ekonomi (Winarso et al., 2022). Karena mitra kami merupakan guru-guru, maka indikator ketercapaian yang bisa ditingkatkan adalah pengetahuan, keterampilan, dan pelayanan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun 2023 ini dilakukan sebanyak empat sesi selama dua semester. Setiap sesi kegiatan dilaksanakan selama 400 menit atau 7 jam yaitu dimulai pada jam 08.00 WIB berakhir pada jam 15.00 WIB (Winarso et al., 2022). Sesi 1 dan 2 dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 Agustus 2023 (masuk semester genap tahun ajaran 2022/2023). Sesi 3 dan 4 dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 September 2023 (masuk semester ganjil 2023/2024). Seluruh sesi kegiatan dilaksanakan secara luring berbentuk forum tatap muka yang dilaksanakan di ruang pertemuan yang disediakan oleh mitra. Peserta terdiri dari guru-guru sekolah Muhammadiyah yang tergabung dalam komunitas Sekolah tetangga. Berikut ini adalah penjabaran setiap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian UAD tahun 2023.

Sosialisasi *vlog* sebagai salah satu media penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi *vlog* sebagai salah satu media penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran dilaksanakan selama dua sesi, yaitu pada tanggal 1 dan 2 Agustus 2023 yang masuk ke semester genap tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan berupa forum tatap muka yang dimulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB di ruang kelas salah satu sekolah guru mitra. Narasumber dalam kegiatan sesi satu ini adalah Difa'ul Husna, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua tim pengabdian, dan Unik Hanifah Salsabila, S.Pd.I., M.Pd. selaku anggota 1 tim pengabdian UAD tahun 2023. Kegiatan sosialisasi ini menerapkan evaluasi dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan terhadap seluruh peserta. Adapun soal *pre* dan *post test* nya yaitu materi terkait *vlog* sebagai salah satu media penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran berbasis digital.

Hasil *pre* dan *post-test* kegiatan pengabdian sesi pertama dan kedua tertuang dalam gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Sesi 1 dan 2

Workshop pembuatan *vlog* produk pembelajaran

Kegiatan pengabdian berupa *workshop* pembuatan *vlog* sebagai salah satu media penyimpanan dan publikasi produk pembelajaran dilaksanakan selama dua sesi, yaitu pada tanggal 20 dan 21 September 2023 yang masuk ke semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Kegiatan berupa forum tatap muka yang dimulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB di ruang kelas salah satu sekolah guru mitra. Narasumber dalam kegiatan sesi satu ini adalah Unik Hanifah Salsabila, S.Pd.I., M.Pd. dan Deslaely Putranti selaku anggota 1 dan 2 tim pengabdian UAD tahun 2023. Kegiatan waorkhop ini

bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan para guru mitra dalam membuat, mengedit, dan mempublikasikan produk pembelajaran dalam bentuk vlog.

Materi pertama yang diajarkan yaitu mengenai dasar-dasar pembuatan vlog baik berupa short maupun long video. Dimulai dari teknik pengambilan gambar dan audio yang tepat dan jelas hanya dengan memanfaatkan kamera ponsel para guru, kemudian teknik penyuntingan video yang didapat menggunakan aplikasi Kinemaster dan Filmora versi terbaru yang bisa diakses melalui ponsel maupun laptop. Lisensi premium selama satu tahun dari aplikasi-aplikasi tersebut diberikan kepada para seluruh peserta sebagai fasilitas dari program pengabdian ini.

Selain materi pengambilan *footage* video, audio dan penyuntingan, peserta pelatihan juga mendapat materi mengenai kanal-kanal media digital yang dapat dipilih sebagai media publikasi produk ajar berbentuk vlog. Kanal media digital yang dipekenalkan diantaranya adalah Youtube, TikTok, dan Reels Instagram. Seluruh peserta diwajibkan praktik langsung seluruh materi yang diberikan, dipandu oleh tim teknis yang terdiri dari para anggota mahasiswa baik dari program studi PAI maupun Ilmu Hukum Universitas Ahmad Dahlan.

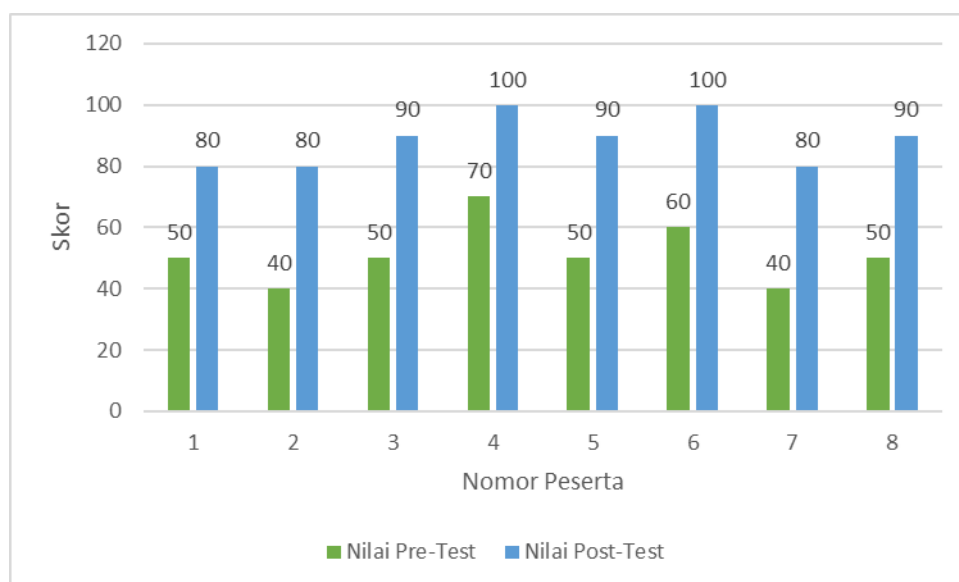


Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Workshop Pembuatan dan Publikasi Produk Pembelajaran Berbasis Vlogging

Sosialisasi *Digital Ecocomis*, Kekayaan Intelektual (KI), dan *Digital Ethics*

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi *Digital Ecocomis*, Kekayaan Intelektual (KI), dan *Digital Ethics* dilakukan pada sesi ke empat, yaitu pada tanggal 21 September 2023 yang masuk ke semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Kegiatan berupa forum tatap muka yang dimulai dari jam 07.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB di ruang kelas salah satu sekolah guru mitra. Narasumber dalam kegiatan sesi empat ini adalah Deslaely Putranti, M.H. selaku anggota 2 tim pengabdian UAD tahun 2023. Kegiatan sosialisasi ini menerapkan evaluasi dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan terhadap seluruh peserta. Adapun soal *pre* dan *post-test* nya yaitu materi terkait *Digital Ecocomics*, Kekayaan Intelektual (KI), dan *Digital Ethics* dalam mempublikasikan produk pembelajaran berbasis *vlogging* di berbagai kanal digital.

Hasil pre dan post-test kegiatan pengabdian sesi keempat tertuang dalam gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6. Hasil Evaluasi Peserta Kegiatan Pengabdian Sesi ke-4

Peran dan Kontribusi Pihak Mitra (Komunitas Sekolah Tetangga) dalam Pelaksanaan Program Pengabdian pada Masyarakat Tahun 2023

Peran dan partisipasi mitra telah dilakukan sejak tahap awal yaitu tahap perencanaan hingga ke tahap terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut. Pihak mitra sejak awal aktif terlibat dalam diskusi dan pemetaan permasalahan yang akan menjadi konsentrasi dalam kegiatan pengabdian pada tahun 2023. Mitra mengajukan beberapa permasalahan yang mereka butuhkan solusinya seperti yang sudah dijelaskan di bagian permasalahan dan solusi. Setelah permasalahan dan tujuan kegiatan pengabdian ini disetujui oleh kedua belah pihak, kemudian dibuat surat kesediaan kerja sama antara



pihak mitra dan pihak pelaksana pengabdian pada masyarakat dari UAD untuk tahun 2023.

Pada tahap pengorganisasian pihak pelaksana berdiskusi dengan mitra terkait waktu, tempat dan peserta dalam kegiatan pengabdian ini. Pihak mitra menyanggupi untuk menyediakan tempat dan juga peserta sesuai dengan aturan dan ketentuan dari kegiatan pengabdian. Pada tahap proses hingga evaluasi, pihak mitra berperan aktif dalam memastikan jalannya kegiatan pengabdian dengan lancar. Setelah seluruh rangkaian kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan, pihak mitra tetap aktif berkomunikasi dengan pihak pelaksana terkait rencana tindak lanjut dan pendampingan para peserta pelatihan.

Pemanfaatan Kegiatan Pengabdian dalam Kegiatan Pengajaran

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan merupakan realisasi dari salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Dharma ke-3. Selain bermanfaat bagi mitra sebagai pihak yang dijadikan objek pengabdian, kegiatan pengabdian ini juga berhubungan erat dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengajaran yang masuk ke dalam Dharma ke-1. Mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan pengabdian ini yaitu Teknologi Pendidikan Islam, Desain Media Pembelajaran PAI berbasis software di program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Ahmad Dahlan dan mata kuliah Hukum Hak Cipta yang ada di program studi Ilmu Hukum Universitas Ahmad Dahlan. Implementasi dan realisasi program pengabdian yang sejalan dengan mata kuliah tersebut diaplikasikan oleh mahasiswa ke dalam kajian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk artikel dan dipublikasikan secara berkolompok di jurnal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pembuatan dan publikasi produk pembelajaran berbasis vlogging dapat diberikan kepada siapa saja karena materinya mudah dipahami dan dapat dipraktikkan tanpa alat yang rumit. Hasil evaluasi dalam bentuk uji pre dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, wawasan, keterampilan yang signifikan setelah pelatihan diberikan. Vlog menjadi salah satu potensi yang besar untuk dijadikan media publikasi produk pembelajaran berbasis digital dengan syarat komponen-komponen penting seperti kejelasan video dan audio, materi yang disampaikan, tata Bahasa, dan teknik editing yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan selaku pemberi dana, pihak mitra yaitu komunitas Sekolah Tetangga, serta seluruh pihak yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian tahun 2023 ini dari awal hingga akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Larson, L. C. (2008). Electronic Reading Workshop: Beyond Books With New Literacies and Instructional Technologies. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 52(2), 121–131. <https://doi.org/10.1598/JAAL.52.2.3>
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>
- Salsabila, U. H., Pratiwi, A., Ichsan, Y., & Putranti, D. (2022). Penguatan Publikasi Produk Pembelajaran melalui Web-Blogging untuk Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 4(1), Article 1.
- Susanto, A. P., Findyartini, A., Taher, A., Susilaradeya, D. P., Ariawan, I., Dartanto, T., Takwin, B., Prasodjo, I. B., Yusuf, P. A., Sudarmono, P. P., Syam, A. F., & Wiweko, B. (2020). COVID-19 in Indonesia: Challenges and Multidisciplinary Perspectives for a Safe and Productive New Normal. *Acta Medica Indonesiana*, 52(4), Article 4.
- Winarso, B. S., Wahyuningsih, I., Suyadi, S., Mulasari, S. A., & Kurniawan, M. R. (2022). *PANDUAN PENGABDIAN KPADA MASYARAKAT TAHUN 2022 EDISI IX*. LPPM UAD. https://drive.google.com/file/d/1-MDPkr3qjZjVMnO8_rTYmOGXYpCJ6cyk/view